

REPRESENTASI PERSAHABATAN DALAM FILM “THE GUYS”

(Analisis Semiotika Model John Fiske)

Alvian Novariano¹, Sapto Hudoyo²

¹ Mahasiswa Film dan Televisi, ISI Surakarta

² Dosen Film dan Televisi, ISI Surakarta

E-mail: alvinnova38@gmail.com¹, yokesapto@yahoo.com²

ABSTRACT

This study aims to examine the representation of friendship among four individuals in the film “The Guys”. The analysis employs John Fiske’s semiotics model, which encompasses three levels: reality, representation, and ideology. The concept of friendship is drawn from DeVito and Santrock’s literature, focusing on its values and functions. Qualitative approach was adopted with purposive sampling. Results show that friendship in “The Guys” embodies various values and functions, including social comparison, security, physical support, utility, encouragement, ego support, reinforcement, and intimacy or affection.

Keywords: Representation, Semiotics Analysis, John Fiske, Friendship

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji representasi persahabatan empat orang dalam film “The Guys”. Analisis dilakukan dengan menggunakan model semiotika John Fiske yang terdiri dari tiga level: realita, representasi, dan ideologi. Konsep persahabatan diambil dari literatur milik DeVito dan Santrock, dengan fokus pada nilai dan fungsi persahabatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *purposive sampling*. Hasil menunjukkan bahwa persahabatan dalam film “The Guys” mencerminkan berbagai nilai dan fungsi, termasuk perbandingan sosial, keamanan, dukungan fisik, kebermanfaatan, dorongan, dukungan ego, penguatan dan intimasi atau afeksi.

Kata Kunci: Representasi Film, Analisis Semiotika, John Fiske, Persahabatan

PENDAHULUAN

Film “The Guys” adalah film komedi yang disutradarai oleh Komika dan Penulis terkenal bernama Raditya Dika. “The Guys” digarap oleh rumah produksi Soraya Intercine Films yang juga sebelumnya menggarap film yang disutradarai

Raditya Dika berjudul Single (2015). Film “The Guys” bercerita tentang kehidupan cinta antara Alfi dengan Amira serta nilai persahabatan antara Alfi, Rene, Aryo dan juga Sukun yang dibalut komedi. Film bertema drama komedi ini memiliki nilai menarik

yang dapat dijadikan pelajaran bagi penonton terutama tentang hubungan anak dengan orang tua dan juga tentang nilai dari persahabatan itu sendiri.

Persahabatan sendiri merupakan hubungan interpersonal antara dua orang yang saling produktif dan ditandai dengan saling menghormati secara positif (DeVito, 2019). Selain itu ada pula yang mendefinisikan persahabatan sebagai hubungan yang dapat membuat dua orang menghabiskan waktu bersama, berinteraksi dalam berbagai situasi, tidak mengikuti orang lain dalam hubungan tersebut, dan saling memberikan dukungan emosional (Baron & Bryne, 2005). Santrock mendefinisikan sahabat sebagai sekumpulan kawan yang terlibat dalam kebersamaan, saling mendukung, dan memiliki keakraban, saling percaya, saling mendapatkan umpan balik yang dapat membantu remaja untuk mempertahankan kesan atas dirinya mampu, menarik dan berharga (Santrock, 2003).

Persahabatan dapat diartikan hubungan antara dua atau lebih orang yang menghabiskan waktu bersama dalam berbagai situasi dan kondisi yang mana mereka mempunyai hubungan yang sangat dekat, saling bertukar pikiran dan memberikan dukungan emosional yang bisa diwujudkan dalam bentuk kesetiaan, saling peduli, memiliki tujuan yang sama, saling menolong, saling melengkapi dan saling menyayangi. Film *"The Guys"* memiliki bentuk dari nilai persahabatan itu sendiri, persahabatan ditunjukkan oleh empat karakter utama yaitu Alfi, Sukun, Aryo dan Rene. Persahabatan ditunjukkan dengan beberapa

perilaku atau tindakan dari geng The Guys. Dalam bukunya Santrock menyebutkan, sahabat memiliki fungsi Kebersamaan (*Companionship*), Stimulan (*Stimulation*), Dukungan Fisik (*Physical Support*), Dukungan Ego (*Ego Support*), Perbandingan Sosial (*Social Comparison*) dan Intimasi/Afeksi (*Intimacy/Affection*). (Santrock, 2003).

Analisis semiotik digunakan karena film merupakan salah satu bentuk pesan komunikasi dan komunikasi itu sendiri merupakan proses simbolik. Makna proses simbolik adalah penggunaan simbol-simbol yang diberi makna. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika John Fiske. Menurut Fiske, tanda dibagi menjadi 3 level, yaitu level realitas, level representasi dan level ideologi. Sehingga dengan semiotika John Fiske dapat membantu menganalisis tanda dan representasi persahabatan yang terdapat dalam Film *"The Guys"*.

Representasi berasal dari kata bahasa Inggris *"Representation"* yang berarti "gambar" atau "penggambaran". Representasi secara sederhana bisa memiliki arti sebagai penggambaran mengenai hal yang terjadi dalam kehidupan dan kemudian digambarkan melalui media. Definisi Representasi terus berkembang dan meluas dari masa ke masa.

Stuart Hall memiliki dua pengertian tentang representasi, yaitu representasi mental dan representasi bahasa. Pertama, Representasi Mental merupakan sebuah konsep mengenai sesuatu yang ada di dalam isi kepala kita atau juga disebut sebagai peta konseptual. Representasi ini

membentuk sesuatu hal yang bersifat Abstrak. Kedua, Representasi Bahasa berperan penting ke dalam konstruksi makna. Agar dapat menghubungkan konsep dan gagasan kita tentang tanda dan simbol tertentu sehingga mudah dipahami, konsep abstrak yang ada di kepala kita perlu diterjemahkan ke dalam bahasa umum yang mudah dipahami. (Stuart, 2003).

Dalam teori Semiotika, Representasi disebut sebagai sebuah proses suatu gagasan, pengetahuan, atau pesan secara fisik. Dalam garis besar dapat didefinisikan sebagai penggunaan dari tanda-tanda seperti gambar, suara dan sebagainya agar bisa ditampilkan ulang ke dalam suatu yang bisa diindera, dibayangkan atau dirasakan dalam bentuk fisik. Maksud dari pembuat bentuk, konteks historis dan sosial yang terkait dengan terbentuknya suatu bentuk, tujuan pembuatnya, dan seterusnya merupakan faktor-faktor kompleks yang memasuki gambaran tersebut. (Marcel, 2010:3)

Semiotika sendiri berasal dari bahasa Yunani “*semion*” yang berarti tanda atau “*seme*” yang berarti penafsir tanda. Semiotika dirujuk pada artian kajian klasik dan akademis tentang seni logika, retorika, dan puisi merupakan fondasi semiotika. Pada saat itu, tanda masih berarti sesuatu yang mengisyaratkan adanya sesuatu yang lain. Secara umum, semiotika dianggap sebagai pendekatan kritis yang memiliki maksud adalah sebuah pendekatan yang tidak hanya mengajarkan atau menjelaskan akan makna-makna di balik tanda atau simbol yang ada. Namun juga menumbuhkan sikap selektif, kritis, dan waspada.

Semiotika sering digunakan dalam analisis teks, maksud teks di sini adalah verbal maupun nonverbal bisa eksis di media manapun. Istilah teks mengacu pada pesan yang dibuat dalam beberapa cara, antara lain; tulisan, rekaman, audio dan video.

Analisis semiotika modern dikembangkan oleh *Ferdinand De Saussure*, seorang ahli linguistik berasal dari Eropa dan *Charles Sanders Peirce*, Seorang Filsuf dari benua Amerika. Saussure menyebut ilmu yang dikembangkan, “Semiology” yang terbagi menjadi dua komponen, yaitu penanda (*signifier*) yang terletak pada tingkatan ungkapan dan mempunyai wujud atau merupakan bagian fisik seperti huruf, kata, gambar, bunyi dan komponen lainnya. Sedangkan komponen satunya ialah petanda (*signified*) yang terletak dalam tingkatan isi atau gagasan dari apa yang telah diungkapkan, serta alasannya bahwa hubungan kedua komponen ini adalah sewenang-wenang yang merupakan hal penting dalam perkembangan semiotik. (Sobur, 2001: 125).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif atau sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Dalam penelitian ini digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian melalui deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dalam setting tertentu (Moleong, 2013). Penelitian ini akan menyajikan data yang bersifat deskriptif dengan secara rinci mengenai bentuk dari persahabatan yang direpresentasikan dalam film “*The Guys*”, kemudian

dianalisis dengan analisis model John Fiske.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Film Indonesia berjudul “*The Guys*” karya Raditya Dika, dan diProduseri oleh Sunil Soraya dan diproduksi oleh Soraya Intercine Films, di rilis di bioskop tanggal 13 April 2017 dengan durasi kurang dari 2 jam. Unit analisis penelitian merupakan bentuk dari persahabatan yang direpresentasikan melalui audio (dialog) dan visual (adegan) pada film. Untuk audio yang diambil berupa dialog antar tokoh pada film “*The Guys*”, sedangkan untuk data visual berupa rangkuman adegan yang terdapat dalam setiap scene dan mengandung representasi Persahabatan.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didapatkan berdasarkan beberapa alasan atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Pemilihan sampel didasari dari Fungsi dan Nilai persahabatan yang didapatkan dari buku *De Vito* dan juga *Santrock* berupa Pemandirian sosial, Keamanan, Kebermanfaatan, Dorongan Fisik, Dukungan Ego, Penguatan dan Intimasi atau Afeksi yang dilakukan oleh empat orang anggota gengs “*The Guys*” Alfi, Aryo, Rene dan Sukun. Adapun nilai dan fungsi persahabatan yang terdapat dalam *scene* namun dilakukan oleh orang lain diluar geng “*The Guys*”, tidak akan menjadi sampel yang akan digunakan.

PEMBAHASAN

Adegan atau *scene* yang akan dianalisis dipilih dari adegan yang dilakukan Alfi, Aryo, Rene dan Sukun

yang merepresentasikan Nilai dan Fungsi Persahabatan. Tujuan dari pembagian adegan adalah untuk menganalisis setiap potongan gambar yang terdapat bentuk persahabatan. Peneliti mendapatkan 7 *scene* yang menunjukkan representasi persahabatan. Berikut *scene* yang dipilih untuk dijadikan sebagai sampel penelitian kualitatif dan dianalisis guna menunjukkan sisi persahabatan dalam film “*The Guys*”.

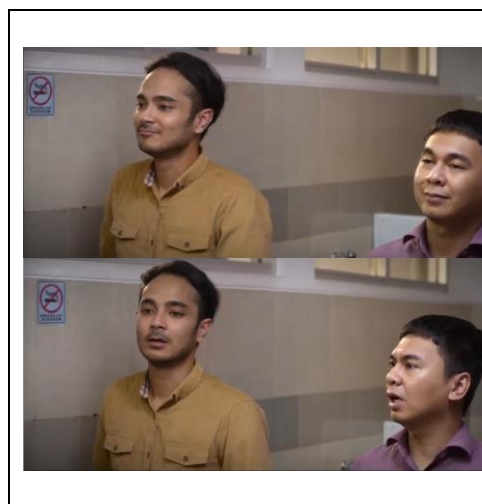
Tabel 1. Pembagian *Scene* Persahabatan

No	Scene / Timecode	Deskripsi
1	Scene 7 00:05:00 - 00:05:35	Alfi berdebat dengan Rene tentang siapa yang menjadi cowok paling keren nomor satu di kantor, sampai akhirnya muncul kevin yang menjadi nomor satu, perdebatan di lanjutkan dengan siapa yang menjadi nomor 2 terkeren di kantor.
2	Scene 9 00:08:19 - 00:08:38	Alfi membantu Rene dengan membela Rene di depan pacarnya karena Rene tidak jadi

		mentraktir dia dan temanya.
3	Scene 15 00:15:05 - 00:15:20	Alfi, Rene dan Aryo membantu Sukun yang terkapar setelah di tampar cewek gebetannya.
4	Scene 36 00:46:40 - 00:47:20	Aryo, Rene dan Sukun membantu Alfi dandan sebelum berangkat ke acara makan malam bersama dengan Amira dan Pak Jeremy.
5	Scene 47 00:55:00 - 00:55:50	Aryo memberitahu informasi ulang tahun Amira, di susul Rene yang memberikan saran tentang kejutan untuk Amira sesuai dengan pengalaman Rene sebelumnya.
6	Scene 61 01:14:10 - 01:30:00	Sukun merasakan kesedihan Rene karena putus dengan

		pacarnya, Sukun lalu mengajak geng “ <i>The Guys</i> ” untuk melakukan pembalasan ke Syifa agar bisa membuat hati dan perasaan Rene lebih lega.
7	Scene 84 01:38:40 - 01:39:00	Alfi, Rene dan Aryo memeluk Sukun untuk memberikan salam perpisahan di bandara sebelum sukun masuk ke dalam pesawat

Scene 7



Gambar 1. Rene dan Alfi berdebat di toilet.

(Sumber: Film “*The Guys*”
Timecode: 00:05:00 - 00:05:35)

Scene 7 menceritakan tentang Alfi dan Rene sedang berada di toilet

kantor, Rene memulai obrolan dengan Alfi tentang berapa lama dia menjomblo. Alfi dengan santai menjawab kalau dia sudah menjomblo sekitar 2 tahun dan Rene membalas kalau waktu Alfi menjomblo sama dengan lama waktu Rene pacaran dengan Syifa. Setelah itu Rene mengatakan dia paling ganteng di kantor tempat mereka bekerja, tetapi Alfi tidak terima dan merasa dia yang paling ganteng. Persaingan menjadi yang terbaik bisa menjadi cerminan diri kepada orang lain dan menjadi pembanding sosial dalam kehidupan. Menurut Santrock, seorang sahabat memiliki fungsi sebagai pembanding sosial. Dalam hubungan persahabatan, seorang sahabat bisa menjadi rival untuk mendorong sahabatnya berkembang dan tetap mengejar dan mengimbangi. Rene menjadi rival sekaligus pembanding sosial bagi Alfi dalam hal cowok paling ganteng di kantor.

Pada *Scene* ini **Level Realitas** yang menunjukkan persahabatan dari segi penampilan, Rene menggunakan kemeja kuning dan Alfi menggunakan kemeja pink, kemeja dinilai dapat menunjukkan profesionalitas dan kredibilitas karyawan. Dari segi perilaku, Alfi dan Rene berdiri menghadap cermin, mereka menunjukkan ekspresi santai terlihat dari mimik wajah bangga dengan dirinya berubah ketika salah satu mengaku paling ganteng juga. Alfi dan Rene berada pose terkeren mereka, karena dari diri masing-masing tidak mau kalah ganteng.

Pada *Scene* ini **Level Representasi** yang menunjukkan persahabatan dalam film "*The Guys*". Dari segi kamera, Teknik

pengambilan gambar angle kamera berada sejajar atau straight angle dengan jarak medium Close Up, memperlihatkan tubuh dari dada ke atas. Jarak ini dapat memperkuat gestur dan juga ekspresi wajah dari Alfi dan Rene ketika berdebat. Latar dari *scene* ini berada di toilet kantor Alfi.

Pada **Level Ideologi** yang ditampilkan adalah individualisme, ideologi ditunjukkan oleh Alfi dan Rene yang tidak mau kalah sebagai orang terkeren di kantor. Alfi berseri keras dengan pendiriannya kalau dia adalah nomor satu karyawan terkeren di kantor begitupun Rene merasa hal yang sama.

Scene 9



Gambar 2. Alfi membantu Rene mencari Alasan.

(Sumber: Film "*The Guys*" Timecode:

00:08:19 - 00:08:38)

Scene 9 menceritakan Rene yang mengajak Syifa, Alfi dan Via makan malam di restoran italia. Awalnya Rene mengajak ke restoran italia karena dia memiliki voucher diskon makanan, Rene juga memiliki

rencana bersama Syifa untuk mencomblangkan Alfi dengan Via. Awalnya Rene percaya diri kalau dia mampu mengajak rekan dan pacarnya buat makan di restoran italia, Rene berani karena dia memiliki voucher namun keberanian Rene menciut saat mengetahui bahwa voucher yang dibawa Rene sudah tidak berlaku lagi. Mengetahui situasi tidak baik, Rene memberitahu Alfi tentang kondisinya, Rene kemudian mengalihkan pembicaraan dengan memakan roti gratis dari restoran seperti pada gambar A awalnya Alfi kebingungan sehingga Alfi sadar ketika Rene menyodorkan Roti ke Alfi, spontan Alfi membantu Rene dengan mengatakan kalau Roti gratis dari restoran itu enak dan tidak usah pesan makanan saja.

Dalam hubungan persahabatan, seorang sahabat akan membantu sahabat lainnya dalam keadaan apapun, di saat terdesak seorang sahabat memiliki naluri untuk melindungi sahabatnya. Alfi mencoba melindungi Rene dari rasa malu dan bersalah dengan mendukung Rene kalau roti gratis dari restoran italia itu enak dan tidak perlu untuk memesan makanan, cukup dengan roti saja.

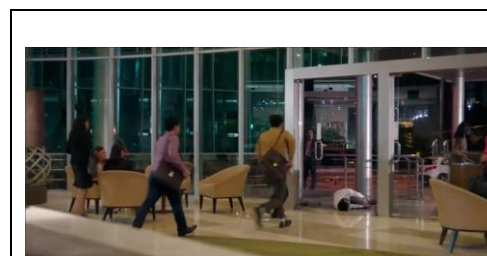
Pada *scene* ini, **Level Realitas** yang menunjukkan persahabatan dalam film ini, dari segi perilaku yang dilakukan oleh Rene kepada Alfi, setelah mengatakan roti itu enak, Rene menghadap Alfi untuk lebih meyakinkan kepada Syifa dan Via kalau roti itu enak. Dengan spontan Alfi merespon Rene dengan mengambil roti kemudian di angkat dan di makan, tindakan yang dilakukan Alfi demi memperkuat perkataan Rene tentang roti tersebut. Tindakan spontan juga bisa terjadi

karena merasakan keadaan yang mendesak dan mencari sebuah perlindungan. Alfi juga berusaha meyakinkan Syifa dan Via dengan ekspresi wajah meyakinkan serta tersenyum dengan maksud mempertegas keadaan. Semua tindakan yang dilakukan Alfi demi melindungi Rene dari rasa malu dan harga diri di depan pacarnya, Syifa.

Pada **Level Representasi** yang menunjukkan persahabatan dalam *scene* ini. Pengambilan gambar pada *scene* ini pada angle kamera straight angle dengan jarak kamera medium close up, dimana memperlihatkan tubuh dari dada ke atas atau kepala. Jarak kamera ini penonton di bawa untuk memperhatikan dialog dan juga ekspresi karakter yang mendominasi frame, terutama ekspresi Alfi ketika berusaha membantu Rene.

Untuk **Level Ideologi** yang ditampilkan pada *scene* ini adalah Kelas Sosial. Kelas Sosial Dalam *Scene* ini digambarkan dari tempat yang didatangi Alfi, Rene, Syifa dan Via yaitu restoran italia, yang notabene adalah restoran kelas elit. Kelas Sosial juga tergambarkan melalui respon Syifa yang marah kepada Rene karena datang ke restoran italia hanya untuk makan roti dan mengetahui kalau Rene tidak memesan makanan karena tidak bisa membayar.

Scene 15





Gambar 3. Alfi, Rene, Aryo membantu Sukun berdiri

(Sumber: Film “*The Guys*” Timecode : 00:15:05 - 00:15:20)

Scene 15 menceritakan geng “*The Guys*” mengikuti Sukun yang sedang jalan dengan wanita ke lobi kantor, pada awalnya Rene, Aryo dan Alfi memuji Sukun yang berhasil gandeng wanita di kantor. Alfi kagum dengan kehebatan Sukun sedangkan Aryo bingung dengan apa yang di obrolin oleh Sukun dengan Wanita gandengannya. Tiba-tiba sukun di tampar wanita itu hingga tergeletak di lantai tak cukup dengan menampar, wanita itu hingga menendang sukun yang sudah terkapar. Melihat Sukun terkapar, Rene, Alfi dan Aryo berlari menghampiri Sukun. Mereka membantu Sukun yang terkapar berdiri. Setelah membantu, sebagai kekhawatiran kepada sahabatnya, mereka menanyai kenapa Sukun bisa di tampar wanita itu dan ternyata Sukun mencoba mengungkapkan kalau wanita itu cantik dengan kalimat “Cabe-Cabe” yang mana itu didapatkan Sukun ketika melihat cewek cewek cantik saat jogging bersama Aryo.

Dalam hubungan persahabatan, seorang akan membantu sahabatnya ketika sahabatnya sedang kesusahan dan menderita. Alfi, Aryo dan Rene memiliki naluri ketika melihat Sukun sahabat mereka jatuh tak berdaya di depan mata mereka. Aryo dan Rene

membantu Sukun berdiri sebagai upaya dukungan fisik kepada sukun.

Pada *Scene* ini, **Level Realitas** dalam film ini yang ditemukan menunjukkan persahabatan. Dari gestur tubuh, Rene dan Aryo membantu Sukun yang terkapar di lantai berdiri, Rene membantu dengan menarik tangan Sukun sedangkan Aryo membantu mengangkat dan menahan badan sukun, terlihat pada gambar B. Membantu berdiri merupakan suatu tindakan fisik atau dukungan fisik secara langsung. Dukungan fisik sangat berguna bagi seseorang ketika sedang terjatuh. Pada saat membantu sukun, nampak ekspresi khawatir dari Alfi, Aryo dan Rene didukung dengan nada bicara dari Rene ketika bertanya keadaan Sukun. Rasa khawatir muncul ketika sahabat sedang mengalami sesuatu hal yang buruk, khawatir juga bisa memberikan rasa aman kepada orang yang dikhawatirkan. Karena dengan itu seseorang akan merasa lebih diperhatikan.

Pada **Level Representasi** yang menunjukkan persahabatan dalam *scene* ini, yang pertama pada pengambilan gambar di adegan Rene, Aryo dan Alfi berlari teknik pengambilan berada pada jarak jauh atau *long shoot* dengan memperlihatkan tubuh dari kaki sampai atas, pada shoot ini bisa menampilkan adegan Rene, Aryo dan Alfi ketika berlari menghampiri sukun, selanjutnya kamera berpindah pada medium shot atau jarak kamera yang memperlihatkan tubuh dari pinggang sampai kepala, pada shot ini kamera bergerak secara pad up, gerakan kamera dari bawah ke atas dengan angle lurus (*Straight angle*).

Pada **Level Ideologi** yang ditampilkan pada *scene* ini adalah Patriarki dan Feminisme, Patriarki ditunjukkan dari perkataan Sukun yang mengatakan kalau wanita itu adalah cabe-cabean dengan maksud memuji kalau wanita itu cantik, namun dalam perjalanannya, arti dari cabe-cabean adalah negatif. Cabe-cabean adalah sebutan untuk anak muda (Perempuan) yang memiliki penampilan nyentrik dan terkesan norak. Kemudian sikap wanita yang menampar Sukun memiliki gambaran dari ideologi Feminisme liberal, dimana wanita tersebut bisa membela diri dan tidak merasa lebih rendah dari Sukun (Pria).

Scene 36



Gambar 4. Alfi di bantu rekan rekanya dandan dan bersiap-siap.
(Sumber : Film “*The Guys*” Timecode : 00:36:01 - 00:37:20)

Scene 36 menceritakan tentang Alfi yang hendak menemui Amira yang sebelumnya mengajaknya makan malam di rumah dan juga ingin mengenalkan kepada ayah Amira. Untuk Alfi ini adalah kencan pertama dia setelah 2 tahun menjomblo, maka Alfi ingin

menyiapkan diri sekeren mungkin, Alfi di bantu Rene dalam urusan berpakaian, Rene meminjamkan Sabuk nya bermerek Gucci dengan huruf "C" satu. Awalnya Alfi menyebutkan merek itu, karena merek Gucci yang Alfi ketahui memiliki huruf C dobel. Selain Rene, Aryo juga meminjamkan sepatu miliknya dengan maksud membuat Alfi lebih terlihat ganteng. Dari pantry Sukun datang menemui Alfi, Sukun memberikan teh racikan khas Thailand yang diklaim bisa membuat perasaan Alfi relax seperti di pantai.

Dalam persahabatan, seorang sahabat bisa memberikan manfaat bagi sahabat lainnya, manfaat yang di berikan bisa berupa materil maupun moril. Yang dilakukan Aryo dan Rene adalah sebuah bentuk dukungan untuk Alfi dengan meminjamkan sabuk dan juga sepatu yang bermanfaat untuk Alfi terutama pada fashion Alfi di malam itu. Sukun memberikan manfaat berupa perasaan positif yang diberikan melalui teh thailand miliknya.

Pada *Scene* ini **Level Realitas** yang menunjukkan persahabatan adalah dari perilaku dan gerakan tubuh (*gesture*) Alfi yang berdiri diam di dandani. Rene sedang memasang sabuk "Gucci" andalannya ke tubuh Alfi dan Aryo menaruh sepatu miliknya di depan Alfi. Sukun Berjalan dari belakang menemui Alfi, Sukun menuangkan teh Thailand ke gelas Alfi. Alfi yang dibantu teman-temannya merasa kebingungan pada awalnya, ini terlihat dari ekspresi wajah Alfi.

Untuk **Level Representasi** dari *scene* ini, dari segi kamera memiliki berbagai teknik dalam mengambil gambar. Pada adegan rene

memasangkan sabuk ke celana Alfi, kamera berada jarak medium long shot menampilkan tubuh dari lutut sampai kepala. Pada adegan ini jarak kamera ini bisa memberikan penonton pandangan yang luas namun tetap fokus pada tindakan yang dilakukan Rene dan Aryo. Pada adegan yang menampilkan dialog jarak kamera berubah ke medium close up, yang menampilkan tubuh dari dada sampai kepala. Angle dari kamera memakai angle lurus (Straight angle). Pada saat menuangkan teh Thailand, jarak kamera Close Up.

Pada **Level Ideologi** pada *scene* ini adalah ideologi Kelas Sosial. Tindakan yang dilakukan oleh Rene dan Aryo yang memiliki tujuan agar Alfi terlihat keren dan ganteng di depan Amira nantinya adalah gambaran tentang pentingnya kelas sosial dalam membangun suatu hubungan. Ideologi Konservatif juga nampak dari Sukun yang memberikan teh tradisional Thailand, Sukun memberikan gambaran ke penonton kalau Dia bisa mempertahankan budaya asalnya (Thailand). *Scene* 36 menceritakan tentang Alfi yang hendak menemui Amira yang sebelumnya mengajaknya makan malam di rumah dan juga ingin mengenalkan kepada ayah Amira. Untuk Alfi ini adalah kencan pertama dia setelah 2 tahun menjomblo, maka Alfi ingin menyiapkan diri sekeren mungkin, Alfi di bantu Rene dalam urusan berpakaian, Rene meminjamkan Sabuk nya bermerek Gucci dengan huruf "C" satu. Awalnya Alfi menyebutkan merek itu, karena merek Gucci yang Alfi ketahui memiliki huruf C dobel. Selain Rene, Aryo juga meminjamkan sepatu miliknya dengan maksud membuat

Alfi lebih terlihat ganteng. Dari pantry Sukun datang menemui Alfi, Sukun memberikan teh racikan khas Thailand yang diklaim bisa membuat perasaan Alfi relax seperti di pantai.

Dalam persahabatan, seorang sahabat bisa memberikan manfaat bagi sahabat lainnya, manfaat yang di berikan bisa berupa materil maupun moril. Yang dilakukan Aryo dan Rene adalah sebuah bentuk dukungan untuk Alfi dengan meminjamkan sabuk dan juga sepatu yang bermanfaat untuk Alfi terutama pada fashion Alfi di malam itu. Sukun memberikan manfaat berupa perasaan positif yang diberikan melalui teh thailand miliknya.

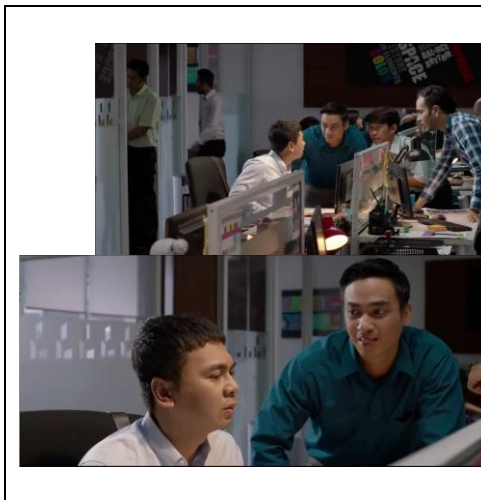
Pada *Scene* ini **Level Realitas** yang menunjukan persahabatan adalah dari perilaku dan gerakan tubuh (gesture) Alfi yang berdiri diam di dandani. Rene sedang memasang sabuk "Gucci" andalannya ke tubuh Alfi dan Aryo menaruh sepatu miliknya di depan Alfi. Sukun Berjalan dari belakang menemui Alfi, Sukun menuangkan teh Thailand ke gelas Alfi. Alfi yang dibantu teman-temannya merasa kebingungan pada awalnya, ini terlihat dari ekspresi wajah Alfi.

Untuk **Level Representasi** dari *scene* ini, dari segi kamera memiliki berbagai teknik dalam mengambil gambar. Pada adegan rene memasangkan sabuk ke celana Alfi, kamera berada jarak medium long shot menampilkan tubuh dari lutut sampai kepala. Pada adegan ini jarak kamera ini bisa memberikan penonton pandangan yang luas namun tetap fokus pada tindakan yang dilakukan Rene dan Aryo. Pada adegan yang menampilkan dialog jarak kamera berubah ke medium

close up, yang menampilkan tubuh dari dada sampai kepala. Angle dari kamera memakai angle lurus (Straight angle). Pada saat menuangkan teh Thailand, jarak kamera Close Up.

Pada **Level Ideologi** pada *scene* ini adalah ideologi Kelas Sosial. Tindakan yang dilakukan oleh Rene dan Aryo yang memiliki tujuan agar Alfi terlihat keren dan ganteng di depan Amira nantinya adalah gambaran tentang pentingnya kelas sosial dalam membangun suatu hubungan. Ideologi Konservatif juga nampak dari Sukun yang memberikan teh tradisional Thailand, Sukun memberikan gambaran ke penonton kalau Dia bisa mempertahankan budaya asalnya (Thailand).

Scene 47



Gambar 5. Aryo dan Sukun memberitahu Alfi tentang ulang tahun Amira
(Sumber : Film “*The Guys*” Timecode : 00:55:00 - 00:55:50)

Scene 47 menceritakan tentang Aryo, Rene dan Sukun datang ke meja Alfi, Aryo memberitahu kalau dia habis dari ruang HRD dan melihat tanggal ulang tahun karyawan dan ternyata besok adalah hari ulang tahun Amira. Alfi lalu memikirkan

kalau dia ingin memberikan kado ulang tahun ke Amira berupa es krim kesukaan Amira, namun itu di bantah Rene. Rene memberitahu Alfi kalau sebaiknya Alfi memberikan kejutan kepada Amira, Rene menceritakan pengalaman dia yang sebelumnya memberikan kejutan ke Syifa pacarnya dengan segala perjuangan yang berujung mendapatkan ciuman di bibir. Usaha yang dilakukan Rene memberi maksud dorongan kepada Alfi agar dia bisa berkembang.

Dalam hubungan pertemanan, memberikan informasi adalah sesuatu yang bermanfaat. Kebermanfaatan (*Utility*) menurut DeVito dalam bukunya, persahabatan saling membantu untuk mencapai tujuan dan kebutuhan tertentu. Informasi yang diberikan Aryo sangat bermanfaat bagi Alfi untuk bisa lebih dekat dengan Amira. Informasi berupa pengalaman yang Rene ceritakan juga memiliki manfaat dan juga dorongan atau stimulasi (*Stimulation*) khususnya kepada Alfi yang sedang dalam proses mendekati Amira.

Pada *Scene* ini **Level Realitas** yang menunjukkan persahabatan adalah pada bahasa tubuh, Aryo dan Sukun berlari menghampiri meja Alfi, ekspresi Alfi kebingungan dan gugup ketika berpikir ingin memberikan surprise ada ke Amira. Melihat Alfi hanya akan memberikan es krim, Aryo dan Rene kecewa dengan isi kepala Alfi, terlihat dari muka mereka. Rene kemudian memberitahu Alfi tentang apa yang dia lakukan ketika memberikan surprise kepada pacarnya, rekan rekan mendengarkan dengan serius sampai dimana Rene menceritakan kalau dia di cium di bibir, ekspresi mereka memperlihatkan wajah

tertarik dalam hal sensual hal ini didukung dengan ekspresi sukun yang menjulurkan lidahnya.

Pada **Level Representasi** dari *scene* ini yaitu, dari segi tehnik pengambilan gambar pada saat Aryo dan Sukun menghampiri meja Alfi jarak kamera berada pada medium longshot dengan angle kamera lurus kedepan (Straight angle), jarak kamera berubah ketika adegan yang menunjukkan dialog antar karakter dengan jarak kamera medium close up, dengan angle kamera low angle pada shot Aryo dan Rene dan Straight angle pada shot Alfi dan Sukun.

Pada **Level Ideologi** yang ditampilkan pada *scene* ini yaitu patriarki, hal ini ditunjukkan ketika Rene menceritakan tentang pengalamannya saat memberikan surprise kepada pacarnya dan bisa mendapatkan ciuman di bibir. Cium bibir yang diberitahukan Rene memiliki kesan sensual seakan akan ciuman wanita adalah sesuatu hal yang enak dan menarik.

Scene 61



Gambar 6. Sukun marah dan sedih Ketika melihat Rene sedih.

(Sumber : Film “*The Guys*”
Timecode : 01:14:10 - 01:14:35)

Scene 61 menceritakan tentang Alfi yang sedang pulang ke kontrakan di kagetkan dengan Sukun yang menangis karena dia mengetahui Rene putus dengan pacarnya. Sukun menangis karena merasakan rasa sedih yang Rene rasakan, Sukun berencana membalas dendam kepada Syifa yang telah menyakiti Rene. Sukun marah karena dia tidak menemukan kunci mobilnya, Rene yang melihat itu ingin menenangkan Sukun, karena dia merasa baik baik saja namun Sukun masih tidak terima karena Sukun merasakan perasaan sedih yang lebih mendalam. Sukun makin marah karena dia tidak menemukan kunci mobil.

Seorang sahabat bisa memiliki perasaan yang sama dengan sahabatnya, baik perasaan senang maupun sedih. Sukun melihat Rene berada pada titik dimana dia merasa sedih dan merasa hidupnya berada di titik terendah. Sukun memberikan dukungan ego (Ego Support) kepada Rene dengan cara membalas perbuatan yang dilakukan Syifa dengan maksud agar Rene bisa lebih bebas dan bangkit dari rasa berada di titik terendah.

Level Realitas yang menunjukkan persahabatan pada *scene* ini terlihat dari ekspresi sukun yang ikut sedih bahkan terlarut sedih daripada Rene yang di putusin. Ekspresi Sukun mencerminkan perasaan yang sama dengan Rene. Ketika Sukun ingin balas dendam ke Syifa, Sukun mencari kunci mobil dan ingin segera pergi ke rumah Syifa. Sukun marah karena dia tidak bisa menemukan kunci mobilnya, Rene yang melihat Sukun marah dengan ekspresi tenang Rene menenangkan Sukun, namun hal yang

dilakukan Rene semakin membuat Sukun sedih dan marah. Sukun menggebrak meja meminta kunci nya, Alfi yang di samping Sukun takut melihat dia semakin marah.

Pada **Level Representasi**, dari segi teknik pengambilan gambar *scene* ini pada jarak kamera berada di medium close up memperlihatkan dada hingga kepala dengan angle kamera lurus kedepan (Straight angle). Pencahayaan yang digambarkan di *scene* ini nampak redup dan terkesam muram, cahaya ini bisa membangun persepsi penonton tentang suasana hati dari Rene.

Level Ideologi pada *scene* ini adalah ideologi Individualisme, sikap Sukun yang keras kepala ingin membalaskan apa yang dilakukan Syifa ke Rene merupakan sikap egois yang terlihat. Pada dasarnya Rene sudah mengatakan kalau dia sudah tidak apa-apa, namun Sukun masih tidak terima dan menginginkan balas dendam. Sikap egois Sukun juga terlihat ketika dia marah kepada teman-temanya saat mencari kunci mobil. Sukun tidak peduli dengan perkataan Rene karena dalam pikirannya hanya balas dendam ki Syifa.

Scene 84



Gambar 7. “The Guys” berpelukan sebelum berpisah dengan Sukun

(Sumber : Film “The Guys”
Timecode : 01:38:40 - 01:39:00)

Scene 84 menceritakan tentang Rene, Aryo dan Alfi yang bertemu dengan Sukun di pintu masuk pesawat setelah sebelumnya mereka bertiga mencari-cari Sukun. *Scene* ini memperlihatkan adegan keempat sahabat ini berpelukan melepas kepergian Sukun. Seorang sahabat akan merasa kehilangan ketika mereka hendak berpisah jauh dengan sahabatnya, seorang sahabat hanya bisa melepas dengan memberikan dukungan perasaan maupun dukungan fisik (Physical Support) seperti yang dilakukan Alfi, Aryo dan Rene kepada Sukun. Berpelukan juga bisa memberikan penguatan (Affirmation) kepada sahabatnya, penguatan agar tetap tegar dan merasa selalu ada di hati sahabatnya, merasa kalau mereka begitu penting.

Level Realitas pada *scene* ini yang menggambarkan persahabatan terlihat dari Aryo, Alfi dan Rene yang memeluk Sukun, berpelukan memberikan perasaan berharga bagi sukun, mengatakan kalau mereka peduli dengan Sukun dan sangat

merasa kehilangan. Ekspresi sedih yang tergambarkan pada *scene* ini juga membawa kesan ke penonton bagaimana rasanya perpisahan dengan seorang sahabat.

Pada **Level Representasi**, Teknik pengambilan gambar kamera berada pada jarak medium close up dengan tipe group shot. Posisi kamera berada pada level sejajar (Straight angle). Disini kamera bergerak secara Arc Atau pergerakan secara memutar dengan maksud memperlihatkan situasi atau kondisi lingkungan, namun teknik pergerakan disini hanya setengah lingkaran karena objek yang ingin diperlihatkan adalah ekspresi sukun yang sebelumnya tidak terlihat. Lagu Nidji berjudul “Sabar”, lagu ini membawakan lirik tentang persahabatan.

Level Ideologi pada *scene* ini adalah Liberalisme, Aryo, Alfi dan Rene berusaha membebaskan rekanya untuk pergi kembali ke negaranya Thailand. Meski hati mereka tidak bisa melepaskan Sukun namun mereka bertiga sadar kalau ini adalah jalan yang Sukun pilih.

SIMPULAN

Dari hasil pengamatan penulis setelah melakukan penelitian pada film “*The Guys*” dengan menggunakan analisis semiotik John Fiske dengan fokus penelitian pada adegan yang merepresentasikan nilai dan fungsi persahabatan di dalam film tersebut. Persahabatan dalam film “*The Guys*” ditunjukkan oleh empat karakter yang sekaligus merupakan geng “*The Guys*”, diantaranya Alfi, Aryo, Rene dan Sukun.

Level realitas persahabatan dalam film “*The Guys*” tersebut tergambar pada gestur dan ekspresi

wajah dari Alfi, Aryo, Rene dan Sukun. Hal itu ditunjukkan dari ekspresi Alfi yang sering menunjukan wajah kebingungan, panik dan nurut. Kemudian Rene dengan ekspresi percaya diri dan terkesan songong. Aryo yang tidak terlalu mencolok ekspresi dan cenderung ikut dengan yang lain. Sedangkan Sukun menunjukan ekspresi dan gestur tubuh yang random dan cenderung tidak mudah ditebak antara senang, marah maupun sedih. Level realitas juga nampak dari pakaian yang mereka gunakan. Dalam Film ini nampak sering geng “*The Guys*” menggunakan pakaian kemeja rapi khas pekerja kantoran ibukota.

Pada level representasi persahabatan digambarkan pada elemen teknik kamera, setting dan dialog. Hal itu ditunjukkan oleh para tokoh pada setiap adegan yang menggambarkan persahabatan. Pada adegan yang menunjukan persahabatan jarak kamera berada pada jarak medium shot dengan sudut angle kamera straight angle, jarak dan sudut ini mendukung adanya dialog yang dilakukan karakter dalam film “*The Guys*” ini. Pada level representasi, Dialog juga menjadi tanda paling kuat dalam membangun suasana dan dapat merepresentasikan nilai dan fungsi persahabatan.

Pada level ideologi, ada beberapa macam ideologi yang ditemukan yang tergambarkan dalam setiap sampel adegan yang dipilih, ideologi tersebut meliputi Individualisme, Kelas Sosial, Patriarki, Feminisme, Konservatif dan Liberalisme. Ideologi tersebut didapatkan dari level realitas dan level representasi yang dilakukan setiap tokoh dalam adegan yang

merepresentasikan persahabatan itu sendiri.

Nilai dan Fungsi Persahabatan yang tergambarkan pada setiap *scene* yang di pilih meliputi Pembandingan sosial yang muncul pada *scene* 7 ditunjukkan oleh Alfi dan Rene yang menjadi rival siapa yang paling keren. Fungsi Keamanan menjadi salah satu fungsi persahabatan yang muncul 2 kali yaitu pada *scene* 9 dan 15. Selanjutnya rasa kebermanfaatan muncul juga pada *scene* 36 dan 47, kebermanfaatan ditunjukkan geng “*The Guys*” dengan membantu dalam bentuk meminjamkan barang dan juga informasi. Selain itu dorongan fisik juga menjadi fungsi persahabatan yang muncul lebih dari sekali dari sampel yang di dapatkan, dukungan fisik muncul pada *scene* 15 dan 84 ditunjukkan pada saat membantu Sukun. Dukungan ego muncul pada *scene* 61 dan yang terakhir pada *Scene* 84 persahabatan yang muncul adalah penguatan dan juga intimasi atau afeksi ketika geng “*The Guys*” memberikan pelukan kepada Sukun.

DAFTAR ACUAN

Buku

- Baron, R. A., & Byrne, D. 2005. Psikologi Sosial Edisi Ke 10 Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- DeVito, Joseph A. 2016. *The Interpersonal Communication Book, Edisi 14*. Indiana: Courier Kendallville.
- Danesi, Marcel.2010.Semiotika Media. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fiske, John. 2004. Cultural and Communication Studies. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hall, Stuart. 2003. Representation,Cultural

Representations and Signifying. London: Sage Publication Ltd.

- Moleong, Lexy J.2013.Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Santroks, John W. 2003. Adolescence Perkembangan Remaja.Jakarta : Erlangga.
- Sobur, Alex.2001.Analisis Teks Media Suatu Analisis untuk Wacana, Analisis semiotik, dan Analisis Framing. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2013.Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Nurhidayah, Dewi. 2017. “*Representasi Makna Pesan Sosial Dalam Film Bulan Terbelahdi Langit Amerika*”. Jurnal Online Kinesik Vol. 4 No. 1, Hal 139 - 152.
- Purwanti, Angle & Suara,Sri. 2020. “*Makna Representasi Tokoh Arini Sebagai Obyek Patriarki Dalam Film ArinI*”. Jurnal Komunikasi dan Media Vol. 5 No. 1. Hal 50-63.
- Rahmat, Wahyu. 2014. “*Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Kualitas Persahabatan Dengan Kepercayaan Pada Remaja Akhir*”. Psikoborneo Vol. 2 No. 1, Hal : 41-47.
- Zainiya, Martha Ayuzulki & Aesthetika, Nur Maghfirah. 2022. “*Analisis Semiotika John Fikse Tentang Body Shaming Dalam Film Imperfect*”. Indonesian Journal of Cultural and

Community Development.
Vol. 11

Internet

https://id.wikipedia.org/wiki/The_Guys. Diakses Tanggal 03 September 2022, Pukul 14.00 WIB.

<http://rizkywinaya.blogspot.com/2017/04/review-guys-kisah-persahabatan-para.html>. Diakses Tanggal 05 September 2022, Pukul 20:00 WIB.

<https://kinerasya.com/review-the-guys/>. Diakses tanggal 05 September 2022, Pukul 22.05 WIB.

<https://movieden.net/the-guys-review-kisah-persahabatan-raditya-dika-rekan-kerjanya/>. Diakses Tanggal 06 September 2022, Pukul 00.32 WIB

Film

Disney + Hotstar. "*The Guys*". Disney Hotstar Video, 1:54:11. <https://www.hotstar.com/id/movies/the-guys/1260043060/watch>